

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PRAKTIS HADITS
ARBA'IN KARANGAN IMAM AN-NAWAWI UNTUK
KEMAMPUAN MENGHAFAK HADITS ARBA'IN (STUDY
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI PROVINSI RIAU**

Firmansyah,¹ Helbi Akbar,² Alhairi³

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : 1firmansyahagustus1998@gmail.com, 2helbiakbar@gmail.com, [3Aryben
saddez@Yahoo.com](mailto:3Aryben
saddez@Yahoo.com)

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan respon peserta didik terhadap buku saku praktis hadits *arba'in* karangan Imam An-nawawi yang dikembangkan di Pondok Pesantren Syafa'turrasul 2 Putra. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan proses pengembangan mengacu kepada model pengembangan 4-D. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar validasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara menghitung skor persentase penilaian validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku praktis hadits *arba'in* karangan imam *an-nawawi* yang dikembangkan memenuhi kategori valid/layak dari 3 ahli materi sebesar 93,93% dan 3 ahli media sebesar 82,81%. Media pembelajaran ini juga memenuhi kategori valid/layak dari tanggapan peserta didik dengan presentase 89,09%. Berdasarkan penilaian tersebut buku saku praktis hadits *arba'in* karangan imam *an-nawawi* layak digunakan.

Abstract:

Based on these problems, this study aims to determine the validity and responses of students to the practical pocket book of *arba'in* hadith written by Imam An-Nawawi which was developed at the Syafa'turrasul 2 Putra Islamic Boarding School. This type of research is research and development with the development process referring to the 4-D development model. The data collection instrument used was a validation sheet. The data analysis technique used is by calculating the percentage score of the validation assessment. The results showed that the practical pocket book of *arba'in* hadith written by Imam an-Nawawi that was developed met the valid/feasible category of 3 material experts at 93.93% and 3 media experts at 82.81%. This learning media also meets the valid/feasible category of student responses with a percentage of 89.09%. Based on this assessment, the practical pocket book of *arba'in* hadith written by Imam an-Nawawi is suitable for use.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Buku Saku, Hadits Arba'in*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang berlangsung disemua lingkungan dan sepanjang

hidup. Pendidikan diartikan pula sebagai pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5

ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional: “ *Warga Negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pelayanan khusus*”.¹

Pendidikan akan memberikan dampak positif bagi para generasi muda, maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan, maka dari itu para pendidik harus membutuhkan keuletan dan kesabaran didalam mengajar.² Pembelajaran adalah interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik, serta teori dan praktik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai positif dari berbagai sumber belajar sebagai fasilitas demi mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut. Guru dan penggunaan media menjadi penentu keberhasilan dari sebuah proses dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memicu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang, namun pada akhirnya keberhasilan para peserta didik sangat tergantung pada kemampuan guru serta penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam proses ini kedudukan media cukup penting karena dalam kegiatan pembelajaran, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu dijelaskan guru melalui kata-kata tertentu. Media pembelajaran sebagai media yang membawa pesan atau informasi yang

bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran.³

Maka dalam kegiatan pembelajaran ada dua aspek yang penting, yakni metode mengajar, dan media pembelajaran.⁴ Pembelajaran yang menyenangkan memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik tanpa adanya perasaan terpaksa atau tertekan.⁵

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, maka tidak heran pada setiap sekolah pasti menggunakan media pembelajaran tak terkecuali juga di Pondok Pesantren, seperti di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra pada mata pelajaran Hadits Arba'in, juga tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran.

Namun dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah belum semulus yang diharapkan. Perangkat yang digunakan berupa jumlahnya terbatas, maka dari itu proses pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra yang berupa kegiatan wawancara dengan Ustad Muhammad Alfiandi Adhar selaku guru mata pelajaran hadits arba'in dan dengan beberapa santri Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra.

Dari hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Alfiandi Adhar, dan beberapa

¹ Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 3 tentang sistem pendidikan Nasional, Jakarta 2003

²<http://www.kumpulandefinisi.com/2015/10/pengertian-definisi-tujuan-pendidikan-menurut-para-ahli.html>

³ Hikmatul Fawaidah dan Sukarmin, “Pengembangan Media *Chemic (Chemistry Comic)* Sebagai media Pembelajaran Pada Materi Ikatan Kimia Untuk Siswa Kelas X SMA” dalam *Unesa Journal Of Chemical Education* Vol. 5, No. 3, (Tahun 2016), hal. 622

⁴ Nofri Yuhelman, dkk, “Pembuatan Media Pembelajaran” CD Interaktif Dalam Bentuk Game Pada Sub Pokok Bahasan Reaksi – Reaksi Hidrokarbon Di Kelas X SMA” dalam *Jurnal Zarah* Vol. 4 No. 1 Tahun 2016, hal. 2

⁵ Hikmatul Fawaidah dan Sukarmin, “Pengembangan Media”..., hal. 622

santri Pondok Pesantren Syfaa'aturrasul 2 Putra, saya menyimpulkan bahwa Metode yang digunakan masih terlalu monoton yang terlalu berfokus pada guru saja dan Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Hadits *Arba'in* juga memiliki beberapa kelemahan.

Sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, hal ini ditunjukkan dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 25 – 30 hanya sekitar 15-20 peserta didik yang mencapai satandar atau yang hafal hadits secara sempurna juga dari laporan hasil pembelajaran peserta didik. Padahal minat baca peserta didik terbilang bagus.

Melihat kadaan tersebut tentunya perlu inovasi baru dalam media pembelajaran yang lebih praktis, efisien dan menarik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan media yang cocok untuk mengatasi problem belajar diatas adalah media buku saku dengan melakukan pengembangan sehingga terciptalah buku saku yang praktis, efisien dan menarik bagi peserta didik.

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberi petunjuk mengenai pengetahuan dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.⁶

Buku saku ini mudah difahami peserta didik karena menyajikan materi singkat dan tampilan gambar-gambar, menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat,

mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dengan konsep.⁷

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan Model 4D yang merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination*.

Pada penelitian pengembangan ini dilakukan sampai pada tahap pengembangan (development) yaitu suatu proses validasi dari ahli materi dan ahli media. Karena pada penelitian ini hanya sebatas kelayakan pengembangan buku saku praktis hadits *arba'in* pada mata pelajaran hadits *arba'in*.

Subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang dari validasi media (1 orang dosen PAI dan 2 orang guru hadits *arba'in*), 3 orang ahli materi (1 orang dosen PAI dan 2 orang guru hadits *arba'in*) dan 10 orang peserta didik kelas VIII D MTS Syafa'aturrasul 2 Putra, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media buku saku praktis hadits *arba'in* yang akan dikembangkan. Alasan peneliti menggunakan 10 orang peserta didik karna hanya melakukan penelitian dalam kelompok kecil.⁹

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan data. Data-data yang dikumpulkan tersebut berguna untuk memenuhi standar data dalam proses pengembangan. Teknik yang digunakan peneliti berupa angket dan dokumentasi.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. skala *Likert* adalah skala

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 12-13

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 407.

⁹ Fauziah nindya, Skripsi: "*Pengembangan media pembelajaran interstif pada mata pembelajaran ekonomi kelas X sebagai penunjang pembelajaran CTL di SMA*" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 2013. Hal.72

⁶ Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, "Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 11, no. 1 (2015), hal. 4

yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi positif dan negatif, selanjutnya jawaban tersebut diberi skor. Jawaban setiap instrumen pada penelitian ini berupa kata sangat layak, kurang layak, tidak layak, dan sangat tidak layak. Adapun pilihan jawaban pada skala *likert* dan skor setiap item instrumen tersaji dalam tabel berikut¹⁰

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

Setelah data diperoleh, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa tanggapan, saran atau masukan dari tim ahli yang dihimpun dan disarankan untuk perbaikan produk. Sedangkan data kuantitatif berupa penilaian terhadap pengembangan produk yang diperoleh dari tim ahli dan dari seluruh responden, dianalisis dan diolah menggunakan skala *likert*.¹¹

Hasil dari validitas para ahli dan respon peserta didik dari tiap-tiap dihitung dengan rumus.¹²

¹⁰ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kauntitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Cetakan ke 4. Jakarta: Kencana. 2017. Hal. 25-26

¹¹ Ekin Dwi Arif Kurniawan, Pengembangan media Pembelajaran Komik Kimia Menggunakan 3D Page Flip Untuk Materi Ikatan Kimia Siswa SMA Negeri 10 Kota Jambi. *Unesa Journal of Chemical Education*. 5. (3). 2016. Hal. 50.

¹² Hasil dari validitas para ahli dan respon peserta didik dari tiap-tiap dihitung dengan rumus

$$P \% = \frac{\text{Jumlah Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\%$$

Persentase skor mengidentikkan tingkat kelayakan produk hasil penelitian pengembangan. Kriteria tingkat kelayakan analisis persentase produk hasil pengembangan perangkat disajikan dalam tabel berikut.¹³

Tabel 2. Skala Kelayakan Media

Tingkat Pencapaian	Kriteria Kelayakan
76-100 %	Sangat Layak
51-75 %	Layak
26-50 %	Kurang Layak
0-25 %	Tidak Layak

Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan, yang berupaya membuat suatu produk baru dalam system pembelajaran yaitu pengembangan media buku saku. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa media buku saku.

Langkah-langkah R&D meliputi beberapa tahap yaitu *define*, *design*, *development*, dan *desseminate*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui validasi dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan respon peserta didik terhadap buku saku.

Peneliti menghitung skor rata-rata validasi dari 3 ahli materi. Rata-rata persentase yang diperoleh adalah sebesar 82,81% dengan kategori sangat valid . Skor ini didapat dari total ketiga ahli materi yaitu 159, kemudian dibagi dengan total skor maksimum yaitu 192 lalu dikalikan 100%. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang diasajikan dalam bentuk tabel berikut.

Table 3. Skor Penilaian Ahli Mater

¹³ Ratna Permata Sari. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Adobe Flas CS6* Berbasis *Android* pada materi kesetimbangan Kimian Kelas XI SMAN 1 Benai. [*Skripsi*]. 2021. Universitas Islam kuantan Singingi. Hal. 57

Skor rata-rata dari ke 3 ahli media adalah sebesar 93,93% dengan kategori sangat valid . Rata-rata persentase skor ini diperoleh dari skor total dari ketiga ahli media yaitu sebesar 124, kemudian dibagi dengan skor total maksimum yaitu 132 lalu dikalikan 100%. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang diasajikan dalam bentuk tabel berikut.

Table 4. Skor Penilaian Ahli Media

N O	AHLI MEDIA	SSK OR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1	Alhairi,S.Pd.I, M.Pd.I	440	44	90,90 %
2	Habib Farhan	442	44	95,45 %
3	Revo Abdillah Razzak	442	44	95,45 %
TOTAL		1124	132	93,93 %
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji coba terbatas. Uji coba bertujuan untuk melihat kelayakan media modul pada materi asam basa. Uji coba dilakukan setelah revisi dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Adapun skor yang diperoleh dari respon peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

N O	AHLI MATERI	SSK OR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1	Helbi Akbar, S.Pd.I, MA	59	64	92,18 %
2	Elsa Mia Saputri	44	64	68,75 %
3	Bayu Aji Praseryo, S.Ag	53	64	82,81 %
TOTAL		159	192	82,81 %
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

Tabel 5. Rekapitulasi Skor Peserta didik

Peneliti membagikan lembar validasi, Kemudian peserta didik diminta untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang sudah mereka gunakan dengan mengisi lembar respon peserta didik yang telah dibagikan, lembar validasi yang diberikan terdiri dari aspek penyajian, aspek kelayakan bahasa, aspek kegrafikan dan aspek kemanfaatan. Lembar validasi ini memiliki empat kriteria penilaian yaitu: 4 untuk kategori sangat baik, 3 untuk kategori baik, 2 untuk kategori kurang baik, dan 1 untuk kategori tidak baik. Setiap peserta didik memberikan penilaian dan memberikan komentar untuk media pembelajaran sesuai dengan butir pernyataan yang telah dibagikan. Uji coba media pembelajaran ini diujikan kepada 10 peserta didik kelas VII MTS Pondok Pesantren Sya'aturrasul 2 Putra. Dari skor persentase 10 peserta didik selanjutnya peneliti dapat menghitung rata-rata persentase dengan cara membagi skor yang didapat dengan skor maksimum lalu dikalikan 100%. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{784}{880} \times 100\% \\ &= 89,09\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rata-rata persentase diatas maka media modul dapat dikategorikan baik/layak/valid karena persentase yang didapatkan 89,09% berada pada *range* 75-100%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan Media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi pada mata pelajaran hadits *arba'in* di kelas VII Pondok Pesantren Sya'aturrasul 2 Putra dinyatakan valid atau layak digunakan

sebagai media pada mata pelajaran hadits *arba'in*. Aspek tersebut dapat dilihat dari segi

N o	NAMA	SSK OR	SKO R MAX IMU M	PERSE NTAS E
1	Bil Haqi Alfadli	82	88	93,18 %
2	Fabio Arrahman	78	88	86,63
3	Muhammad Razzan	82	88	93,18 %
4	Ataya Fikri Risqullah	76	88	86,36 %
5	Aditya Falentino	79	88	89,77 %
6	Naji Muhibbul Khoir	77	88	87,5%
7	Zhorik Alwan	82	88	93,18 %
8	Imam Mufih Al Hashif	70	88	79,54 %
9	Arfandi Sahrul Alhaga	77	88	87,5%
10	Muhammad Alkanzu Baseja	81	88	98,86 %
TOTAL		7784	8880	89,09 %
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

kelayakan ahli materi, kelayakan ahli media, dan hasil uji coba kepada peserta didik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil kelayakan dari ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,81%, ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,93% dan validasi peserta didik dari 10 peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 89,09% dengan kategori valid dan **sangat layak**.

Daftar Kepustakaan

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 3 tentang sistem pendidikan Nasional, Jakarta 2003

<http://www.kumpulandefinisi.com/2015/10/pengertian-definisi-tujuan-pendidikan-menurut-para-ahli.html>

Hikmatul Fawaidah dan Sukarmin, "Pengembangan Media *Chemic (Chemistry Comic)* Sebagai media Pembelajaran Pada Materi Ikatan Kimia Untuk Siswa Kelas X SMA" dalam *Unesa Journal Of Chemical Education* Vol. 5, No. 3, (Tahun 2016), hal. 622

Nofri Yuhelman, dkk, "Pembuatan Media Pembelajaran" CD Interaktif Dalam Bentuk Game Pada Sub Pokok Bahasan Reaksi – Reaksi Hidrokarbon Di Kelas X SMA" dalam *Jurnal Zarah* Vol. 4 No. 1 Tahun 2016, hal. 2

Hikmatul Fawaidah dan Sukarmin, "Pengembangan Media"..., hal. 622

Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, "Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 11, no. 1 (2015), hal. 4

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 12-13

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 407.

Fauziah nindya, Skripsi: "Pengembangan media pembelajaran interstif pada mata pembelajaran ekonomi kelas X sebagai penunjang pembelajaran CTL di SMA" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 2013. Hal.72

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kauntitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Cetakan ke 4. Jakarta: Kencana. 2017. Hal. 25-26

Ekin Dwi Arif Kurniawan, Pengembangan media Pembelajaran Komik Kimia Menggunakan 3D Page Flip Untuk Materi Ikatan Kimia Siswa SMA Negeri 10 Kota Jambi. *Unesa Journal of Chemical Education*. 5. (3). 2016. Hal. 50.

Hasil dari validitas para ahli dan respon peserta didik dari tiap-tiap dihitung dengan rumus

Ratna Permata Sari. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Adobe Flas CS6* Berbasis *Android* pada materi kesetimbangan Kimian Kelas XI SMAN 1 Benai. [Skripsi]. 2021. Universitas Islam kuantan Singingi. Hal. 57